

Pemanfaatan dan Pengembangan

Koleksi Khusus Pustaka Artati

Oleh : Yohannes Widodo*

A. Pendahuluan

Koleksi khusus yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Sanata Dharma ada dua, yaitu Pustaka Artati dan Pusat Dokumentasi Verhaar (Pusdok Verhaar). Koleksi Pustaka Artati sebelumnya adalah koleksi perpustakaan pribadi Romo Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ., seorang guru besar pada bidang sastra, khususnya sastra Jawa Kuna, sedangkan Pusdok Verhaar adalah koleksi pribadi Romo Dr. J.W.M. Verhaar, SJ., guru besar pada bidang Ilmu Bahasa (Linguistik). Setelah kedua tokoh tersebut “kembali” kepada Sang Pencipta, maka koleksi kedua tokoh tersebut dihibahkan kepada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tulisan ini akan membahas koleksi Pustaka Artati karena bahan-bahan informasi tentang koleksi tersebut lebih banyak dan mudah didapat. Sedangkan untuk koleksi Pusdok Verhaar pada kesempatan ini tidak akan disinggung, karena sumber informasi mengenai sejarah koleksi tersebut sangat minim, mungkin pada kesempatan yang lain akan disajikan. Titik berat tulisan ini sebenarnya ingin mengajak segenap kalangan untuk mengupayakan agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal sehingga tidak menjadi museum atau sekedar tempat penyimpanan koleksi tanpa pernah disentuh dan dimanfaatkan, dan tidak hanya sebagai barang “tontonan” saja. Koleksi tersebut harus dimanfaatkan karena di dalamnya terkandung informasi yang sangat berharga bagi sejarah dan perkembangan Ilmu Bahasa dan Sastra, meskipun koleksi buku yang dimiliki tergolong tua namun

* Staf Koleksi Khusus Pustaka Artati dan Pusdok Verhaar, Perpustakaan USD

koleksi tersebut sangat berharga karena memuat sejarah perkembangan bahasa dan sastra di Nusantara.

B. Asal Mula Nama Pustaka Artati

Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ., adalah seorang imam Jesuit, lahir di Utrecht Negeri Belanda pada tanggal 29 Januari 1906. Beliau masuk Novisiat Serikat Yesus pada tahun 1924. Kemudian pada tahun 1925 beliau sudah berangkat ke daerah misi di Pulau Jawa. Pada waktu itu beliau juga mendapat tugas dari pemimbing rohaninya, yaitu Pater J. Willekens, SJ., untuk belajar bahasa Jawa Kuna dibawah bimbingan Prof. Berg yang tinggal di Solo. Setelah lulus dari studi filsafat di Kolese Ignatius Kotabaru Yogyakarta pada tahun 1931, beliau kembali ke Negeri Belanda untuk melanjutkan pendidikan di Rijks Universiteit Leiden. Tahun 1932 beliau lulus Sarjana Muda dan tahun 1933 lulus Sarjana penuh dan karena kejeniusannya, maka pada tanggal 30 Oktober 1935 beliau mendapat gelar Doktor dengan *Cumlaude*. Desertasinya berjudul : *Pantheisme dan Monisme in de Javaansche Soeloek Literatuur* yang dipromotori oleh Prof. CC. Berg. Setelah menyelesaikan desertasinya tersebut, barulah beliau melanjutkan studi teologinya di Maastricht dan ditahbiskan menjadi Imam Jesuit pada tanggal 15 Agustus 1938 di gereja S.S. Cordis Yesus Mosa Traiecti.

Tahun 1940 Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ., kembali ke Jawa dan pada tahun 1948 beliau mulai tinggal di Pastoran Paroki Kumetiran Yogyakarta, maka buku koleksi beliau juga ada di sana. Setelah beliau menjadi Guru Besar Luar Biasa pada Fakultas Sastra, Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada pada tahun 1950, maka mahasiswa-mahasiswa beliau dari jurusan Arkeologi dan Sastra Timur sering mengikuti kuliah bahasa Jawa Kuna di Kumetiran tempat beliau tinggal.

Hari Sabtu Pon, 8 Juli 1995 Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ. wafat, dimakamkan di Muntilan. Bulan Agustus pada tahun yang sama, koleksi buku milik beliau dipindahkan ke Perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Pertama, kali koleksi itu diletakkan di lantai 3 Perpustakaan Universitas Sanata Dharma kemudian dipindahkan ke lantai basement berdampingan dengan koleksi Pusat Dokumentasi Verhaar.

Saat peringatan 100 hari wafat Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ., tanggal 10 Oktober 1995, koleksi beliau yang berada di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma tersebut diberi nama **Pustaka Artati**. Nama itu diberikan oleh Dr. Kuntara Wiryamartana, SJ. yang merupakan "*Sang Ekalawya*" dari "Resi Zoetmulder". Pada hari itu diluncurkan pula kamus *Jawa Kuna-Indonesia*, terjemahan dari *Old Javanese-English Dictionary* yang diterjemahkan oleh murid-murid beliau yatiu, Ibu Sumarti Suprayitna dan Bapak Darusuprpta dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Nama *Artati*, didasarkan pada nama Zoetmulder. *Zoet* dalam bahasa Belanda berarti manis, *Artati* dalam bahasa Jawa juga berarti manis. Kata *Artati* berpadanan dengan kata *Zoet* yang berarti manis, jadi *Artati* = *Zoet*. Selain itu kata *Artati* juga berpadanan dengan kata *Dhandhanggula*, salah satu jenis pupuh tembang *macapat* Jawa. Ketika tinggal di Leiden, Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ. kerap kali menulis artikel dalam majalah *Studien*, dan nama *Artati* dipakai oleh beliau sebagai nama samaran. Selain menggunakan nama samaran *Artati*, Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ. juga pernah menggunakan nama samaran *Resi Ciptoning* salah satu nama dari *Arjuna*, yaitu ketika beliau mengikuti lomba menulis *Serat Wedhatama* yang diadakan oleh Mangkunegoro VII. Tulisan *Resi Ciptoning* berhasil meraih juara pertama, dan diterbitkan dalam majalah JAWA tahun 1941 dengan judul "*Prijsvraag Bekroonde Vertaling Serat Wedhatama*"

C. Koleksi Pustaka Artati

Pustaka Artati selain menyimpan salinan naskah lontar dan beberapa manuskrip kuna juga memiliki koleksi buku-buku sastra dan kebudayaan yang sangat bermutu. Koleksi itu sangat bermanfaat untuk studi sastra dan kebudayaan masa lampau. Buku-buku yang penting bagi pendalaman ilmu sastra Jawa yang merupakan tulisan Prof. Dr. Zoetmulder sendiri, yaitu *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang* dan *Manunggaling Kawula Gusti: Pantheisme dan Monisme dalam sastra suluk Jawa*, merupakan koleksi yang wajib dibaca oleh para peneliti Sastra Jawa sebelum masuk lebih jauh ke dalam khazanah sastra Jawa. Di bawah ini adalah gambaran koleksi yang ada di Pustaka Artati:

1. Lontar

Pustaka Artati memiliki beberapa koleksi naskah lontar yang beraksara Bali.

Isi naskah itu berupa :

- 1) Fragment cerita *Adiparwa* bagian pertandingan senjata antara Karna melawan Arjuna
- 2) Fragment cerita *Adiparwa*, tentang cerita raja Sodha melawan Begawan Sakri
- 3) Prasi dari fragment *Arjuna Wiwaha*
- 4) Primbon yang berisi tentang obat-obatan, rajah, mantra dan pawukon.

2. Manuscript

Koleksi naskah yang berupa manuscript ada 10 buah yang semuanya beraksara Jawa. Adapun judul dari naskah-naskah manuscript itu adalah :

- 1) *Serat Pertondha*
- 2) *Serat Lakat*
- 3) *Serat Pakem Ringgit Madya Sarta Gedhog jilid I*
- 4) *Serat Pakem Ringgit Madya Sarta Gedhog jilid II*
- 5) *Serat Centhini*
- 6) *Kempalan Serat Warni-warni I*
- 7) *Kempalan Serat Warni-warni II*
- 8) *Serat Rama*
- 9) *Serat Babad Tanah Jawi*
- 10) *Serat Babad Mentawis*

3. Microfiche

Pustaka Artati juga memiliki koleksi *microfiche* yang berasal dari koleksi naskah di perpustakaan Universitas Leiden, isinya berupa microfiche buku, lontar, woordenlijst, manuskrip naskah-naskah Jawa Kuna dan Melayu.

4. Naskah Ketik

Naskah ketikan, kira-kira berjumlah sekitar 215 judul. Naskah ketikan ini berasal dari *alihaksara* koleksi perpustakaan *Kirya* di Singaraja Bali dan dari perpustakaan Leiden di Negeri Belanda. Naskah ketik alih aksara berupa *kakawin mayor*, *kakawin minor*, *parwa* dan *kidung*. Selain itu terdapat pula naskah berisi *mantra*, *Smaratantra*, *Usada*, *Tutur*, *Babad Ranggawarsita*, *Gatholoco*, *Serat Centhini*, *Cabolang*, *Babad Blambangan* prosa dan puisi, *Babad Tanah Jawi*, *Babad Bla Bathuh*, *Babad Clereng*, kisah *Bernadette Soubirous* dalam versi Jawa. Naskah-naskah tersebut merupakan bahan tulisan beliau untuk *Old-*

Javanese English Dictionary (OJED). Disamping naskah dipakai pula inskripsi untuk bahan OJED.

5. Inskripsi

Koleksi "naskah" **inskripsi** ada beberapa lembar, keadaannya tidak menggembirakan lagi. Kertasnya sudah rapuh, banyak yang sobek pada lipatan kertas. Ada pula koleksi inskripsi yang sudah ditranskrip ke tulisan Latin tetapi belum diketahui apakah transkrip ini merupakan alihaksara dari inskripsi beraksara Jawa kuna pada "naskah" inskripsi.

6. Novel dan Puisi

Koleksi novel-novel detektif karya penulis-penulis dunia seperti, Agatha Christie, Ngaio Marsh, John Le Carre dan beberapa penulis dunia lainnya juga ada di Pustaka Artati, tercatat lebih dari 1119 judul novel. Kebanyakan cerita detektif ini dalam bahasa Inggris dan beberapa berbahasa Perancis. Penulis John Le Carre, salah satu pengarang tersohor adalah sahabat dekat Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ. Beliau mendapat hadiah khusus buku *best seller The Spy Who Came from the Cold* dari John Le Carre sendiri. Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ., menyukai cerita detektif yang berbau misteri dan menjadikannya inspirasi dalam studi Jawa Kuna. Cerita detektif mengetengahkan keintelektualan, bukan kekerasan. Detektif berusaha mengungkapkan misteri sampai tuntas, demikian pula dalam studi Jawa Kuna yang beliau geluti, beliau ingin mengungkapkan makna dalam penyelidikan naskah-naskah Jawa Kuna sampai beliau menyerah tidak menemukan jawaban lagi. Selain koleksi novel juga terdapat koleksi drama dan puisi beberapa eksemplar yang juga berbahasa asing.

7. Buletin, jurnal dan majalah

Buletin, jurnal dan majalah mewarnai koleksi Pustaka Artati. Buletin BKI (*Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* diterbitkan *Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde, The Hague*) tertua yang sementara ini ditemukan berangka tahun 1915, sebagian buletin kondisinya sudah tidak baik karena tua. *Journal Asiatique* dan *Journal Royal Asiatic Society*, buletin *Lingua*, *Language Journal of the Linguistic Society of America*, buletin *Indonesie* terbitan Belanda, buletin *Indonesia* journal dari Cornell University, majalah *Djawa*, majalah *Basis*, kumpulan *Rapporten van de Commissie in Nederlandsch Indie voor Oudheidkundig onderzoek op Java en Madoera* Buku yang disebutkan terakhir ini memuat antara lain keberadaan candi-candi dan patung-patung, benda-benda purbakala dengan segala keterangan detailnya.

8. Studi Kebudayaan, Sastra dan Ilmu Bahasa India

Sastra Jawa Kuna erat kaitannya dengan kebudayaan dan sastra India terutama sastra berbahasa Sansekerta. Oleh sebab itu Pustaka Artati mempunyai koleksi *Mahabharata*, *Ramayana*, *Mahimnastava* beraksara *Devanagari*, di samping itu karya terjemahan *Mahabharata* dari *van Buitenan*, *History of Sanskrit Literature* juga ada. Tata Bahasa Sansekerta dan kamus Sansekerta ada beberapa macam dalam koleksi ini. Buku-buku yang berhubungan dengan studi India meliputi Filosofi, Sastra, Seni Patung, Seni pada umumnya, Arkeologi, Sejarah, Literature dan hukum agama (Dharmasastra).

9. Studi Islam

Buku-buku beraksara Arab dan buku studi Islam, tercatat ada sekitar 130 judul di Pustaka Artati, belum termasuk ensiklopedi Islam dan buku lain beraksara Arab yang belum teridentifikasi.

10. Studi Hindu, Buddha dan Tibet

Studi agama Hindu dan Buddha dari segala sudut pandang dianggap penting dalam studi Jawa kuna. Oleh sebab itu cukup banyak buku agama Hindu dan Buddha di Pustaka Artati. Selain itu juga ada studi tentang Tibet meskipun tidak sebanyak buku studi tentang Hindu dan Buddha.

11. Studi Bali

Studi Bali yang dikoleksi oleh Pustaka Artati meliputi studi keagamaan, seni, kebudayaan, tanah, dewa-dewa, arsitektur kuna, rumah, agama dan tentang penduduk.

12. Studi Budaya Etnis di Indonesia

Pustaka Artati juga mengoleksi buku ragam hias (batik, tenun, hiasan keris, senjata, ornament keramik, candi, atap rumah) dari berbagai etnis di Indonesia. Studi wayang, hukum adat (Bali dan Jawa). Studi kebudayaan dan anthropologi masyarakat Tengger, Bali, Aceh, Batak Toba, Dayak, Lampung, instrument musik Jawa dan musik Bali.

13. Studi Tata Bahasa

Koleksi buku ilmu bahasa dengan berbagai bahasa pengantar antara lain, tata bahasa Arab, Urdu, Spanyol, Portugis, Spanyol, Swahili, Turki, Madura, Sunda, Aceh, Batak Toba, Sansekerta dan Jawa juga dimiliki oleh Pustaka Artati.

14. Sastra Jawa Baru

Koleksi buku dengan tulisan Jawa cetak lumayan banyak di Pustaka Artati. Judulnya antara lain *Serat Lokapala*, *Layang Damarwulan*, *Serat Damarwulan*, *Babad Giyanti*, *Serat Menak*, *Babad Tanah Jawi* dan lain-lain. Selain itu ada koleksi *Sutasoma* dan *Bharatayuddha* dalam aksara Bali dengan aksara Latin dan terjemahannya.

15. Studi Arkeologi

Koleksi Arkeologi yang ada di Pustaka Artati antara lain foto dan buku bergambar tentang candi Borobudur, Prambanan dan candi Djago serta inskripsi dalam bentuk tulisan Jawa kuna dan kumpulan transkrip inskripsi, register inskripsi, kumpulan inskripsi yang telah dibukukan.

16. Kamus dan Katalog

Ada berbagai macam kamus di Pustaka Artati. Selain kamus-kamus bahasa Inggris, Belanda, Jawa, Sansekerta, Perancis, Spanyol, Jerman, Latin, Indonesia; terdapat pula kamus bahasa Aceh, Rusia, Melayu, Batak, Sunda, Arab, Kawi, Jawa kuna, Maori, Arab, Muna, Ngada, Bali, Sasak, Gayo, Bima, Bugis, Manggarai, Busang, Makasar, Walio, Hawaii, Toraja.

Koleksi katalog meliputi katalog berbagai perpustakaan di tanah air dan dari mancanegara. Selain katalog perpustakaan juga katalog museum (ethnographi) dari beberapa museum di mancanegara.

17. Musik

Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, S.J., juga seorang yang gemar bermain biola di sela waktu luangnya oleh sebab itu beliau juga mewariskan koleksi buku musik, walaupun jumlahnya tidak begitu banyak. Koleksi itu berupa buku-buku partitur orkestra violin dan piano dari komponis-komponis dunia seperti G. F. Handel, J. S. Bach, Beethoven, W. A. Mozart dan beberapa komponis lainnya.

D. Masalah Pemanfaat dan Solusinya

Keberadaan koleksi khusus Pustaka Artati telah diketahui oleh beberapa kalangan, namun pemanfaatan koleksi tersebut belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari frekwensi kunjungan pengguna ke Pustaka Artati yang dapat dikatakan jarang. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Kurangnya informasi atau publikasi tentang keberadaan koleksi.
2. Biaya akses masuk bagi penggunaan luar civitas akademik Universitas Sanata Dharma yang dirasa sedikit agak mahal.
3. Koleksi tidak dapat sembarangan diakses dan dipinjam keluar karena kondisinya memprihatinkan dan rawan rusak.

Agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan informasi yang ada di dalamnya dapat diakses maka perlu diupayakan berbagai langkah dan kebijakan. Jika tidak koleksi tersebut akan menjadi koleksi langka yang tidak tersentuh dan menjadi koleksi museum bukan koleksi sebagai sumber informasi.

Beberapa upaya sebenarnya telah dilakukan. Misalnya upaya publikasi sudah dilaksanakan oleh Pusat Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia Universitas Sanata Dharma dengan membuat profil Pustaka Artati dalam format video yang berisi riwayat perjalanan Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ. dan koleksi Pustaka Artati. Video tersebut telah disebarkan ke beberapa kalangan. Pada tahun 2007 ini juga telah diterbitkan buku yang berjudul, “*Karas : Jejak-jejak Perjalanan Keilmiahan Zoetmulder*” oleh Pusat Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia Universitas Sanata Dharma yang disusun oleh Endah Budiarti Dkk. Buku itu merupakan katalog dari koleksi-koleksi Pustaka Artati seperti yang disebutkan di atas. Buku itu diharapkan dapat memandu para peneliti di bidang kebudayaan Jawa khususnya sastra untuk memanfaatkan koleksi yang ada di Pustaka Artati. Selanjutnya, untuk publikasi ke depan mungkin bisa dilakukan lewat internet dengan website Perpustakaan Universitas Santa Dharma.

Upaya lain agar dapat memaksimalkan pemanfaatan koleksi adalah dengan memberi sedikit keleluasaan pada pengguna luar dengan memberikan layanan biaya akses masuk yang tidak terlalu memberatkan. Mungkin dapat diatasi dengan menerapkan biaya anggota baca sehari atau biaya sekali kunjung. Berdasarkan pengamatan di beberapa perpustakaan lain, pengguna luar lebih banyak terbantu dengan biaya anggota baca sehari daripada mereka harus membayar jumlah nominal yang besar untuk jangka waktu tertentu padahal frekwensi kunjungan mereka sangat sedikit. Walaupun jika ditotal biaya anggota baca sehari bisa lebih mahal daripada anggota baca untuk jangka waktu tertentu.

Koleksi-koleksi yang keadaannya rawan rusak, untuk perawatan dan kelestariannya dapat diatasi dengan mengalihkannya ke dalam bentuk digital agar tetap dapat dimanfaatkan. Pengunjung atau pengguna, pertama kali dipersilahkan

mengakses salinannya terlebih dahulu. Jika ingin mengecek koleksi yang asli, maka harus dengan bimbingan petugas. Selain itu pengguna yang menginginkan salinan atau foto kopi harus dikenai biaya perawatan disamping biaya penyalinan/foto kopi. Memang, untuk menuju ke koleksi digital diperlukan biaya yang tidak sedikit dan proses yang panjang, maka perlu direncanakan dengan matang dan mungkin diperlukan kerja sama dengan pihak-pihak lain, misalnya dengan Fakultas Teknik dan Pusat Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia dan Daerah.

E. Penutup

Demikian sedikit gambaran masalah tentang pemanfaatan dan pengembangan koleksi khusus Pustaka Artati. Semoga tulisan ini dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk pengambilan kebijakan-kebijakan dan upaya-upaya ke depan untuk perkembangan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu semoga koleksi khusus Pustaka Artati dan Pusdok Verhaar di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dapat benar-benar bermanfaat bagi para pengguna atau pun peneliti, mahasiswa, dosen dan masyarakat yang tertarik untuk lebih mendalami bidang ilmu bahasa dan sastra.

Sumber :

- Setyawati, Kartika. *Pustaka Artati*, Makalah Pada seminar Internasional Jawa Kuna Mengenang jasa-jasa Prof. Dr. Zoetmulder S.J. Kajian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jawa Kuna. Program Studi Jawa. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Depok 8-9 Juli 2005.
- Sindhunata, G. P. *In Memoriam Prof. Dr. Piet Zoetmulder S. J.* Artikel laporan utama di Mingguan Hidup, 30 Juli 1995.
- Suratmin. *Prof. Dr. Petrus Josephus Zoetmulder SJ Karya dan Pengabdianannya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. 1984.